

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa masa kini adalah menjalankan kuliah sambil bekerja paruh waktu. Lewat bekerja paruh waktu, para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman serta ilmu yang tidak didapatkan secara langsung selama duduk di bangku perkuliahan. Selain untuk mendapatkan uang jajan tambahan, para mahasiswa juga bekerja paruh waktu untuk mendapatkan pengalaman baru dalam dunia kerja. Menurut pepatah, "pengalaman adalah guru yang paling baik". Berdasarkan alasan tersebut, para mahasiswa banyak yang mencari pekerjaan paruh waktu demi mendapatkan pengalaman.

Manfaat yang diperoleh mahasiswa dengan bekerja paruh waktu selain finansial adalah untuk pengembangan keterampilan, pemahaman yang luas tentang dunia bisnis, dan peningkatan kepercayaan diri (Curtis & Shani, 2002). Melalui pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mampu berpikir lebih kreatif, dan memiliki jiwa professional dengan bekerja *paruh waktu*. Berdasarkan penjelasan ini, maka manfaat dari mahasiswa yang bekerja salah satunya adalah diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan diri dalam kehidupan nyata sebagai hasil belajar yang didapat di bangku perkuliahan. Semua bekal tersebut tentu sangat berguna pada perkembangan studi, baik pada saat ini maupun di masa depan.

Kuliah sambil bekerja di kalangan mahasiswa bukanlah suatu hal yang baru, khususnya di kota Surakarta. Alasan utamanya adalah terkait dengan finansial yakni memperoleh penghasilan untuk membayar pendidikan dan kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga. Alasan lainnya adalah untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman di luar perkuliahan, menyalurkan hobi dan macam-macam alasan lainnya.

Kebutuhan mahasiswa untuk mendukung pelaksanaan pendidikan pun sangat beragam dan harus terpenuhi agar kebutuhannya akan pendidikan tidak terganggu, di antaranya seperti membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT), membeli alat tulis, membeli buku teks/buku tulis, biaya fotokopi,- biaya pelatihan, biaya riset/ penelitian, biaya praktek bidang studi, akses internet, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Belum lagi untuk biaya hidup mahasiswa, seperti: makan, kos, bensin, service motor dan lain-lain.

Oleh karena adanya berbagai kebutuhan yang dimiliki oleh mahasiswa, untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut, terkadang sebagai mahasiswa banyak dari mereka dengan tujuan mencari uang tambahan dengan kerja paruh waktu agar bisa membagi waktunya dengan kuliah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Daulay, 2009), bahwa mahasiswa yang kerja paruh waktu dilatarbelakangi oleh masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri dan mencari pengalaman. Oleh karena itu, dapat kita jumpai di beberapa sudut kota

Surakarta mahasiswa yang berprofesi ganda, yakni selain sebagai pelajar tetapi juga sebagai tenaga kerja. Berdasarkan *Program Officer ILO (International Labor Organization)* Jakarta, 2017 by Lusiani Julia, rata-rata pekerja penuh waktu (*fulltime*) akan menghabiskan sekitar 40 jam per minggu, sedangkan pekerja part-time memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu, biasanya per hari hanya membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam, tergantung jenis pekerjaan.

Bekerja paruh waktu bagi mahasiswa, selain memberi manfaat lebih bagi mereka, di sisi lain terdapat konflik peran antara kuliah dan bekerja yang dapat menjadi sumber stress, absensi dan produktivitas (Lenaghan & Sengupta, 2007). Belajar adalah suatu kewajiban dan kegiatan rutin yang sangat penting pelajar dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut, sebagai seorang mahasiswa, proses belajar merupakan tugas utama yang harus dijalani sebagai seorang pelajar untuk mendapatkan pengetahuan dan prestasi yang baik (Nur, 2016).

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan. Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Hal ini akan berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa tersebut melihat peran ganda yang dilakukan (Nur, 2016).

Prestasi akademik merupakan istilah yang menunjukkan suatu pencapaian atau tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Prestasi akademik pun menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan

studinya di bangku kuliah. Prestasi akademik bagi mahasiswa sangat penting karena prestasi akademik merupakan suatu gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama mengikuti perkuliahan. Nasution (2017) mendefinisikan prestasi akademik yaitu “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat.

Prestasi akademik dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan), sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut” (Callahan, *et al.*, 2003). Berdasarkan penjelasan ini, dalam memenuhi tuntutan untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik, mahasiswa yang sedang bekerja harus belajar dengan giat dan dapat mengatur waktunya dengan baik meskipun dihadapkan pada kendala-kendala yang berhubungan dengan pengaturan jadwal kuliah dengan waktu bekerja.

Prestasi akademik dapat dilihat dari penguasaan mahasiswa akan beberapa mata kuliah yang ditempuhnya. Bagi mahasiswa yang sedang bekerja dalam penguasaan prestasi akademik dipengaruhi oleh kondisi psikis dan fisik yang kadang kurang prima, dimana mahasiswa yang sedang bekerja waktu belajarnya harus terbagi, sehingga waktu belajarnya menjadi berkurang dan konsentrasinya juga kurang. Hal ini akan berdampak pada rendahnya prestasi akademik mahasiswa tersebut. Hasil penelitian Elma & Ali (2017) menunjukkan bahwa secara parsial penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa bekerja berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas belajar. Aktivitas belajar mahasiswa yang tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan aktivitas belajar

mahasiswa yang bekerja. Selain itu mahasiswa bekerja berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Prestasi akademik mahasiswa bekerja cenderung lebih rendah dibandingkan prestasi akademik mahasiswa yang tidak bekerja.

Penelitian Mardelina dan Muhson (2017) menunjukkan hasil bahwa bekerja *paruh waktu* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik. Mahasiswa yang bekerja *paruh waktu* cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit dalam aktivitas belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja. Prestasi akademik mahasiswa yang bekerja *paruh waktu* juga cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja.

Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil kerja juga ditemukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Survei pendahuluan telah dilakukan oleh peneliti pada beberapa mahasiswa. Survei pendahuluan tersebut dilakukan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dari beberapa fakultas, yaitu Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, dan Fakultas Teknik.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni hingga Agustus 2019 untuk mengetahui problematika mahasiswa yang kuliah dan bekerja paruh waktu, peneliti menemukan bahwa mahasiswa-mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu cenderung mengalami kesulitan dalam membagi waktu, kurang dapat fokus dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, dan sering mengerjakan tugas dengan asal-asalan atau mencontoh pekerjaan milik teman.

Berdasarkan hasil obeservasi pendahuluan dan survei yang telah peneliti lakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2019, terdapat beberapa mahasiswa dari beberapa jurusan bidang ilmu yang dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, dan Fakultas Teknik. Jurusan-jurusan tersebut adalah Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Akuntansi, dan Jurusan Teknik.

Jurusan-jurusan tersebut dipilih dikarenakan mahasiswa di program dan jurusan tersebut memiliki banyak peluang untuk memperoleh pekerjaan paruh waktu, seperti sebagai guru privat baik secara independen maupun terikat dengan lembaga tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang telah penulis lakukan pada mahasiswa-mahasiswa di beberapa jurusan di Universitas Muhammadiyah Surakarta, mayoritas memiliki pekerjaan paruh waktu sebagai guru les privat baik secara independen maupun bekerjasama dengan lembaga tertentu. Selain itu terdapat juga yang bekerja *paruh waktu* sebagai kasir di *coffee shop* dan butik di kawasan kampus atau menjadi driver ojek online. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang memiliki pekerjaan paruh waktu (*part time*) tersebut, mereka memiliki berbagai alasan untuk bekerja paruh waktu, seperti mencari penghasilan sendiri, sekedar mengisi waktu, atau mengasah kemampuannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan, dapat diketahui bahwa kuliah sambil bekerja paruh waktu banyak memberi dampak bagi mahasiswa baik positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah dengan bekerja mahasiswa dapat

membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh pengalaman kerja serta kemandirian ekonomis. Banyak hal yang harus dikorbankan mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu seperti waktu belajar, sosialisasi bersama teman, dan waktu istirahat. Kelelahan akibat membagi waktu bekerja dan kuliah juga harus diperhatikan. Banyak mahasiswa yang terlalu semangat bekerja demi mengumpulkan tambahan uang saku sehingga mengorbankan kuliah. Kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, mengalami keterlambatan kelulusan, dan akibat yang paling parah adalah dikeluarkan dari kampus karena lebih mementingkan pekerjaan dari pada kuliah. Prestasi belajar menurun dan semangat kuliah tidak stabil sehingga sering mengantuk saat kuliah adalah beberapa konsekuensi yang harus diterima dan dirasakan mahasiswa kerja paruh waktu.

Dampak negatif yang dirasakan oleh mahasiswa yang bekerja antara satu dan yang lainnya cenderung sama, berkaitan seputar kesulitan membagi waktu yang pada akhirnya akan mempengaruhi indeks prestasi. Salah satu dampak negatif yang paling dirasakan mahasiswa bekerja adalah kelebihan beban peran (*role overload*).

Latar belakang adanya permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang bekerja paruh waktu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai problematika pada mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu.

## **B. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dapat memberikan arah dalam pelaksanaan penelitian tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan problematika dan solusi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat bagi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja paruh waktu.

## **C. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

1. Manfaat bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai wacana yang diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan bagi para akademisi dalam penelitian terkait dengan prestasi akademik mahasiswa yang menjalankan perkuliahan sambil bekerja paruh waktu beserta permasalahan yang dihadapinya.

2. Manfaat bagi Praktisi

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, terutama mereka yang menjalankan kuliah sambil bekerja paruh waktu agar dapat memanfaatkan waktu dengan baik untuk kuliah sambil bekerja dan dapat mengatasi permasalahan yang muncul.



b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang positif bagi para konselor akademisi untuk memberikan pengarahan dan penyuluhan bagi mahasiswa yang menjalani perkuliahan sambil bekerja paruh waktu agar memiliki manajemen diri dan waktu yang baik sehingga tidak menurunkan prestasi akademiknya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengalaman, dan pelajaran bagi peneliti tentang permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang menjalankan perkuliahan sambil bekerja *paruh waktu* dan melakukan penelitian terkait.